

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan serta pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas II SDN Karangpawitan mengenai penggunaan metode pemberian tugas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dimana skor rata-rata tiap siklus I adalah 7,13 dan siklus II adalah 8,11, dengan demikian terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.
2. Dengan menggunakan metode pemberian tugas situasi kelas yang semula kurang aktif, setelah di terapkan metode pemberian tugas kondisi kelas berubah menjadi aktif dapat dilihat dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil catatan lapangan dan nilai rata-rata hasil kerja kelompok tindakan 1 adalah 6,8 dan tindakan 2 adalah 7 pada setiap siklusnya.

B. Saran

1. Bagi Pengajar dan Instansi Pendidikan

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Karena itu berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengajukan beberapa saran, diantaranya :

- a. Agar pembelajaran tidak membosankan, metode pemberian tugas dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dikelas.
 - b. Para pengajar diharapkan mempunyai pengalaman serta pengetahuan yang banyak dalam menentukan model pembelajaran yang cocok dilihat dari materi pelajaran ataupun dari kondisi siswa.
2. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil temuan mengenai keterbatasan penelitian serta hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk peneliti lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas, yaitu :

Dalam penelitian menggunakan metode pemberian tugas ini hanya dilihat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif jenjang yang rendah. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dikembangkan dari segi kemampuan memahami pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan bantuan media yang bervariasi sehingga dapat dilihat aspek kognitif dari jenjang yang lebih tinggi.

Agar penelitiannya berjalan dengan baik, maka sebelum peneliti dimulai sarana dan prasarana yang mendukung proses penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu.

Hubungan sosial (kerjasama) antar siswa melalui pembelajaran metode pemberian tugas dalam mengoptimalkan kemampuan IPA dipandang

positif oleh siswa, karena penggunaan model pembelajaran seperti ini membuat siswa senang belajar dengan teman, dapat bekerjasama dengan baik, berani dalam mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Metode pemberian tugas akan terlaksana dengan baik jika didukung oleh semua anggota kelompok yang mau bekerjasama dan terbuka. Begitupun akan menjadi hambatan jika siswa tidak mau bekerjasama dan tidak terbuka serta satu sama lain dalam kelompok tidak rukun.

Mengingat penelitian diatas memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka penggunaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat dipertimbangkan untuk dilakukan oleh para guru atau praktisi pendidikan, dengan kelas yang tidak terbatas pada kelas II saja. Selain itu metode pemberian tugas dapat dikembangkan lagi untuk disemua bidang studi yang lainnya.